

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu kegiatan perusahaan dalam siklus bisnisnya merupakan proses pembiayaan. Proses pembiayaan ini diharapkan dapat menunjang kegiatan yang berjalan dalam usahanya. Pembiayaan bagi perusahaan terbagi atas dua macam yaitu pembiayaan yang berasal dari luar perusahaan (*external financing*) maupun yang berasal dari dalam perusahaan (*internal financing*). Pembiayaan yang berasal dari dalam perusahaan antara lain penggunaan laba ditahan yang didapat, sedangkan sumber pembiayaan eksternal berasal dari pinjaman modal dari instansi lain diluar perusahaan dan penjualan saham ke publik melalui bursa efek atau pasar modal.

Keyakinan investor untuk menanamkan investasi dalam suatu perusahaan bergantung pada sejauh mana perusahaan tersebut dapat menghasilkan laba yang besarnya *return/* pengembalian yang di dapat dari investasi tersebut. Salah satu fokus utama dalam *return* tersebut merupakan deviden yang dibagikan dari hasil operasi suatu perusahaan setiap tahunnya.

Investor akan sangat tenang apabila mendapatkan tingkat pengembalian investasinya semakin tinggi dari waktu ke waktu. Oleh karena itu, investor yang potensial memiliki kepentingan untuk mampu memprediksi berapa besar tingkat pengembalian investasi mereka.

Laba yang besar yang dihasilkan oleh perusahaan belum dapat menjamin jumlah kas/ likuiditas yang dimiliki perusahaan sebenarnya. Ini dikarenakan pendapatan maupun penjualan yang diterima tidak selamanya berupa kas melainkan berupa piutang yang akan diterima beberapa bulan kedepan namun pada tahap pelaporan, perusahaan harus tetap mengakui piutang tersebut sebagai pendapatan ¹ dan meporkannya kedalam laporan laba rugi. Hal seperti ini mempengaruhi ¹ perusahaan dalam mengambil keputusan dalam pembagian deviden.

Kebijakan deviden perusahaan dipengaruhi oleh adanya konflik keagenan. Konflik ini terjadi karena perusahaan melakukan pemisahan antara pihak pemilik perusahaan dengan pihak pengelola perusahaan. Konflik antar manajer dan pemegang saham terjadi karena perbedaan tujuan antara keduanya. Pemegang saham menginginkan peningkatan nilai perusahaan melalui peningkatan kesejahteraan mereka, sementara pihak manajemen memiliki tujuan pemegang saham.

Menurut Jansen dan Mecking (1976) konflik kepentingan antara manajer dan pemegang saham dapat diminimalisir dengan menaeknisme pengawasan. Namun, munculnya mekanisme pengawasan akan menimbulkan *agency cost*. Biaya ini dapat dikurangi dengan beberapa cara. Pertama, melalui peningkatan kepemilikan saham perusahaan oleh pihak manajemen sehingga manajemen merasakan manfaat langsung dari keputusan yang diambil, dan apabila terdapat kekeliruan maka manajemen akan merasakan langsung akibatnya.

Dari permasalahan diatas penulis tertarik untuk mengangkat tema dalam penelitian ini “Pengaruh *Agency Cost* Terhadap Kebijakan Deviden pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI Tahun 2008-2010, dalam hal ini penulis tidak mengambil sampel dalam bentuk *purposive sampling* karena penulis hanya memfokuskan pada satu jenis industri, yakni perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2008-2010 dengan data yang diolah oleh Institut Bisnis Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

- a. Apakah *Collaterizable Asset* memiliki pengaruh terhadap Kebijakan Deviden ?
- b. Apakah *Free Cash Flow* memiliki pengaruh terhadap Kebijakan Deviden ?
- c. Apakah Tingkat pertumbuhan memiliki pengaruh terhadap Kebijakan Deviden ?
- d. Apakah *Collaterizable Assets*, *Free Cash Flow* dan Tingkat Pertumbuhan Secara Simultan memiliki pengaruh terhadap Kebijakan Deviden ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah

- a. Untuk mengetahui Apakah *Collaterizable Assets* memiliki pengaruh terhadap Kebijakan Deviden.
- b. Untuk mengetahui Apakah *Free Cash Flow* memiliki pengaruh terhadap Kebijakan Deviden.
- c. Untuk mengetahui Apakah Tingkat pertumbuhan memiliki pengaruh terhadap Kebijakan Deviden.

- d. Untuk Mengetahui Apakah *Collaterizable Assets*, *Free Cash Flow* dan Tingkat Pertumbuhan Secara Simultan memiliki pengaruh terhadap Kebijakan Deviden

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi seluruh pihak yang berkepentingan antara lain :

1. Bagi Perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan petunjuk seberapa besar pentingnya laporan keuangan perusahaan bagi investor untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan dan pengaruhnya terhadap deviden.
2. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai masukan yang dapat dimanfaatkan dalam penelitian lebih lanjut dari penelitian serupa, atau sebagai acuan dalam penelitian lain.